

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Asuhan kebidanan komprehensif holistik islami pada masa kehamilan Ny.Y

Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan pada asuhan Kebidanan pada Ny. Y bahwa ibu mengeluh merasa nyeri pada punggung dan sering BAK sehingga membuat ibu tidak nyaman dan istirahat pada malam hari kurang maksimal. Setelah dilakukan pemeriksaan keadaan umum baik, kesadaran komposmetis, tanda-tanda vital: tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 84x/menit, suhu 36,5 °C, ekstremitas tidak ada odema dan tidak ada varises, reflek platela positif. Assessment Ny. Y G2P1A0 usia kehamilan 37 minggu dengan nyeri pada punggung dan sering BAK. Planing yang dilakukan memberitahu ibu bahwa keluhan yang dirasakan oleh ibu saat ini masih dalam batas normal dan merupakan ketidak nyamanan pada ibu hamil yang sering ditemui di trimester III menjelang persalinan. Menjelaskan bahwa hal tersebut di sebabkan karena pada waktu hamil, ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine (Sari et al., 2022). Kemudian, janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil (Nurriszka et al., 2021).

Terapi komplementer yang diberikan pada ibu untuk mengurangi nyeri pada punggung yaitu dengan kompres air hangat.

Air hangat dapat menyebabkan sirkulasi darah meningkat dan membawa oksigen ke area nyeri serta membuat otot tendon, maupun ligamen relaksasi (Cyntyta, 2013). Respon tubuh secara fisiologis terhadap panas yaitu menyebabkan pelebaran pembuluh darah, menurunkan kekentalan darah, menurunkan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan dan meningkatkan permeabilitas kapiler. Respon dari hangat ini juga memberikan

efek rileks pada tubuh (Gito, Setyaningsih, Muti, 2016). Dengan demikian pemberian kompres air hangat dapat menurunkan nyeri punggung.

Ketidaknyamanan sering BAK yang dialami ibu dapat teratasi dengan melakukan terapi senam kegel, yaitu dibuktikan dengan melakukan pertanyaan sebelum dan sesudah dilakukannya senam kegel terkait keluhan yang dirasakan ibu (Oktiara, 2023). Terapi senam kegel ini dilakukan dengan tenaga ahli dan menggunakan matras sehingga aman dilakukan pada ibu hamil dan tidak mengganggu kehidupan dirahim (Yanti, 2022). Selain terapi komplementer yang diberikan kepada pasien, bidan juga memberikan bimbingan do'a *Allahumma 'afini fi badani, allahumma 'afini fi sam'i, allahumma 'afini fi bashori la ilaha illa anta, Allahumma inni a'udzu bika minal kufri wal faqri. Allahumma inni a'udzu bika min 'adzabil qabri. La ilaha illa anta.* Artinya : Ya Allah sehatkanlah badanku. Ya Allah, sehatkan lah pendengaranku. Ya Allah, sehatkan lah penglihatanku. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain Engkau. Agar pasien selalu mengingat Allah dan meminta agar diberikan perlindungan.

Pada pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium dikarenakan sudah dilakukan pemeriksaan dikunjungan sebelumnya oleh petugas laboratorium dengan hasil yang baik. Sehingga terdapat kesenjangan dari hasil pemeriksaan dan data yang ada.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada kunjungan kehamilan didapatkan berat badan ibu terlalu besar sehingga dideteksi obesitas tingkat 2, dari rekomendasi kenaikan berat badan ibu yaitu 5-9kg dan tidak dilakukan pemeriksaan glukosa urine terhadap pasien pada saat pemeriksaan dikunjungan kehamilan. Sehingga terdapat kesenjangan teori dan data hasil pemeriksaan pada ibu.

#### **4.2. Asuhan kebidanan komprehensif holistik islami pada masa persalinan Ny.Y**

Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan pada asuhan Kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan normal Ny. Y di TPMB Hj.E. Ibu

mengatakan hamil 9 bulan anak kedua, tidak pernah keguguran, merasakan mules, disertai lendir campur darah dari jalan lahir dan gerakan janin dirasakan oleh ibu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik kesadaran komposmetis dengan tanda-tanda vital: tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 84x/menit, respirasi 19x/menit, suhu 36,5 °C dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil vulva vagina tidak ada kelainan, pembukaan 10 cm, konsistensi servik tidak teraba, ketuban pecah pukul 00.00 WIB dengan kesan jernih, bagian tedendah janin kepala.

Assesment Ny. Y G2P1A0 parturient aterm UK 38 mg kala II persalinan. Planning melakukan bimbingan doa pada ibu untuk mengurangi cemas dan mengurangi rasa nyeri diberikan dukungan suami dan keluarga.

Selama proses persalinan yang dilakukan mulai tanggal 27 September 2023 di TPMB HJ.E dengan menggunakan standart asuhan kebidanan yang terdiri dari pengkajian, merumuskan diagnose kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

Berdasarkan hasil anamnesa Ny. Y datang ke TPMB dengan Ibu hamil anak kedua, sedang hamil 9 bulan dan sejak jam 23.00 WIB merasakan mules-mules teratur dan semakin lama semakin sering disertai keliar lendir campur darah, belum keluar cairan banyak dari jalan lahir belum ibu rasakan, pergerakan janin masih ibu rasakan. Kala I berlangsung selama 1 jam dari ibu merasakan mules yang teratur hingga 10 cm. Sedangkan menurut teori pada multigravida kala I berlangsung selama 8 jam (Winkjosastro, dkk.2015:56). Berarti ibu mengalami kala I yang lebih cepat.

Kala II berlangsung 30 menit dari pembukaan lengkap pukul 01.05 WIB. Menurut teori pada multigravida kala II berlangsung selama ½-1 jam (Sumarah, dkk.2009). Kala II berlangsung lebih cepat, bayi lahir spontan belakang kepala, langsung menangis, gerakan aktif, berjenis kelamin Perempuan, AS : 9-10.

Kala III berlangsung selama 5 menit dari bayi lahir pukul 01.10 WIB. (Menurut Sumarah,dkk. 2009) kala III pada multigravida berlangsung selama 30 menit. Kala III berlangsung dengan normal, plasenta lahir spontan lengkap.

Kala IV dimulai dari saat lahirnya plasenta sampai 2 jam pertama setelah lahir. Masa ini merupakan masa paling di cegah karena dapat menyebabkan kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan (Saifuddin, 2008:100). Selama kala IV dilakukan pemantauan sesuai APN meliputi mengobservasi tanda-tanda vital, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, dan perdarahan setiap 15 menit dalam 1 jam pertama dan setiap 30 menit dalam 1 jam kedua, mendekontaminasi tempat dan alat persalinan, menjelaskan tanda bahaya kala IV dan melengkapi partograf. Bidan memberikan terapi murotal dan dianjurkan untuk tetap berdo'a kepda Allah SWT untuk meminta perlindungan, *Allahumma 'afini fi badani, allahumma 'afini fi sam'i, allahumma 'afini fi bashori la ilaha illa anta, Allahumma inni a'udzu bika minal kufri wal faqri. Allahumma inni a'udzu bika min 'adzabil qabri. La ilaha illa anta.* Artinya : Ya Allah sehatkanlah badanku. Ya Allah, sehatkan lah pendengaranku. Ya Allah, sehatkan lah penglihatanku. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain Engkau. Hal ini menunjukkan pada kala IV telah dilakukan pemantauan dan tidak adanya masalah yang terjadi pada Ny. Y.

#### **4.3. Asuhan kebidanan komprehensif holistik islami pada masa pasca salin Ny.Y**

Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan pada Ny. Y di TPMB HJE ibu nifas 6 jam, ibu mengatakan telah melahirkan bayinya secara normal, namun perlu istirahat agar tenaga pulih kembali. Saat ini ibu mengatakan nyeri pada jalan lahir dan linu di luka bekas jahitan. Berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik kesadaran komposmetis dengan tanda-tanda vital: tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 21x/menit, suhu 36,5 °C.

Hasil Pemeriksaan genetalia 1). Pengeluaran pervaginam normal. 2) Vulva: tidak ada oedema, tidak ada lesi, tidak ada varices. 3). Perineum:

terdapat luka jahitan, bersih tertutup. Assessment ibu postpartum 6 jam dengan luka perineum derajat 2 dengan keadaan umum normal.

#### Planning

1. Mengajarkan ibu istirahat cukup untuk memulihkan kondisinya. Ibu mau melakukannya.
2. Mengajarkan ibu untuk membersihkan daerah genitalia dan mengganti pembalut sesering mungkin. Ibu mau melakukannya.
3. Mengajarkan ibu cara perawatan luka di jalan lahir yaitu cebok dengan air dingin memakai sabun dan dibasuh dari arah depan ke belakang. Ibu paham dengan penjelasan yang disampaikan
4. Memberitahukan ibu tentang tanda bahaya pada masa nifas, seperti: demam, perdarahan yang banyak dari jalan lahir, nyeri dan kemerahan pada payudara, oedema pada betis, sakit kepala yang menetap, pandangan kabur dan nyeri ulu hati dan menyarankan ibu agar segera menghubungi tenaga kesehatan jika menemukan gejala-gejala tersebut. Ibu mengerti dan mau mengikuti saran

Pembahasan ini bertujuan untuk merumuskan kesenjangan antara teori dan kasus nyata pada asuhan kebidanan persalinan Ny. Y G2P1A0 Post Partum 6 jam dengan luka perineum dengan keadaan umum normal. Pemeriksaan yang dilakukan pada tanggal 27 September 2023 pada jam 06.45 wib di TPMB HJ.E dengan menggunakan standart asuhan kebidanan yang terdiri dari pengkajian, merumuskan diagnose kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

Berdasarkan hasil anamnesa Ny. Y Telah melahirkan anak kedua secara normal namun ada luka di jalan lahir dan dilakukan penjahitan dengan anastesi. Berarti ibu mengalami pelayanan atau asuhan masa nifas yang normal. Selama 6 jam ini ibu dilakukan pemeriksaan pada saat setelah melahirkan 15 menit sekali dan pada 2 jam pertama 30 menit sekali, serta ibu sudah diberi obat antibiotik, anti nyeri, penambah darah dan kapsul Vit. A, ibu sudah bisa mobilisasi dan berkemih ke kamar mandi sendiri. Mengajarkan ibu untuk selalu berdo'a dan mengingat kepada Allah, *Subhanallahi wabihamdihi*,

*Astaghfirullah wa atuubu ilaih* "Maha Suci Allah, aku memuji-Nya, aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada Nya" Berarti ibu mendapatkan pelayanan atau asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam sesuai dengan teori.

#### **4.4. Asuhan kebidanan komprehensif holistik islami pada masa bayi baru lahir Ny.Y**

Berdasarkan asuhan yang dilakukan pada By. Ny "Y" pada tanggal 30 September 2023 jam 02.45 WIB, ibu mengatakan tidak ada keluhan dan proses menyusui lancar tanpa hambatan apapun dan tidak ada keluhan atau tanda bahaya nifas. Setelah dilakukan pemeriksaan KU: baik, Kesadaran: komposmetis, Suhu: 36,6 °C, BB: 3.100 gr, TB: 51cm, LK : 33cm, LD : 34cm, Warna kulit: kemerahan.

Assessment neonatus cukup bulan usia 3 hari dan pemeriksaan SHK.

Planning:

1. Mengingatkan kembali pada ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif dan Ibu mengerti serta akan berusaha memberi bayinya ASI Eksklusif.
2. Memberitahu ibu kembali tentang tanda bahaya pada bayi dan segera bawa ke fasilitas kesehatan jika bayi mengalami tanda-tanda berikut dan Ibu dapat menyebutkan kembali tanda bahaya bayi.
3. Memberikantahukan ibu bahwa bayi harus diberikan pemeriksaan Screening Hipotiroid dan Kongenital untuk mengetahui apakah bayi memiliki penyakit bawaan atau tidak agar segera ditangani. Ibu mengerti dan mengizinkannya memeriksa oleh bidan.
4. Mengajukan kepada ibu untuk melengkapi imunisasi dasar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan Ibu mengerti serta bersedia bayinya di imunisasi sesuai jadwal.

Kemudian pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis yaitu pemeriksaan yang dilakukan secara *head to toe* yaitu dimulai dari kepala, muka, mata, hidung, mulut, telinga, leher, dada, abdomen, kulit, genitalia, punggung dan anus. Semua pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis atau *head to toe* ini sudah dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

dan hasilnya yaitu keadaan By. Ny "Y" sehat dan semua refleks memberi respons dengan sangat baik. Selanjutnya pemeriksaan yang dilakukan secara khusus dan pemeriksaan sistem syaraf yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui denyut jantung, usaha bernafas, tonus otot, refleks, serta warna kulit. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan bayi dan keaktifan dari bayi tersebut dalam pemeriksaan ini keadaan bayi sangat baik.

Kemudian pemeriksaan Antropometri yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui ukuran lingkaran kepala bayi, LILA, dan lingkaran dada pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan umum bayi, apabila ukuran antropometri bayi tidak sesuai dengan batas normal maka By. Ny "Y" beresiko mengalami berbagai gangguan dalam tumbuh kembangnya.

Setelah semua pemeriksaan data objektif dilakukan didapatkan By. Ny "Y" dalam keadaan baik. Pada pemeriksaan Bayi Baru Lahir yang dilakukan pada By. Ny "Y" KIE yang diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif dengan teknik yang benar kepada bayinya atau secara *on demand* karena pemberian ASI hingga umur 6 bulan sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dalam hal ini ibu mengerti dan mau mengikuti anjuran dari bidan, dan menganjurkan ibu untuk memberikan do'a agar diberikan kesehatan terhadap bayinya *Allahumma innii a'udzu bika min 'adzaabil qabri. Laa ilaaha illaa anta*. Artinya: "Ya Allah, berilah keselamatan pada badanku. Ya Allah, berilah keselamatan pada pendengaranku.

#### **4.5. Asuhan kebidanan komprehensif holistik islami pada keluarga berencana Ny.Y**

Ibu mendapatkan KB suntik 3 bulan karena postpartum 42 hari. Berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa keadaan umum ibu baik kesadaran komposmetis dengan tanda-tanda vital: tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 19x/menit, suhu 36,5 °C.

Hasil pemeriksaan abdomen tidak ada luka bekas SC, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri abdomen dan kandung kemih kosong. Assessment Ny. Y P2A0 akseptor KB suntik 3 bulan dengan postpartum 42 hari.

#### Planning:

1. Menjelaskan kembali efek samping tentang KB Suntik 3 bulan kepada ibu
2. Melakukan persiapan alat dan melakukan penyuntikan sesuai prosedur
3. Menganjurkan ibu kunjungan ulang pada tanggal 03 Februari 2024
4. Melakukan bimbingan berdo'a pada ibu untuk Kesehatan

Ibu mengatakan postpartum 42 hari pada tanggal 10 November 2023 dan pasien melakukan kunjungan ulang untuk ber-KB pada tanggal 03 Februari 2024. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa pada ibu akseptor KB suntik 3 bulan melakukan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan secara teratur (Lestari et al, 2015).

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit keluarga dan terdahulu seperti: Hipertensi, Gagal Jantung, IMS, Diabetes Mellitus, Epilepsi, Hepatitis, Tuberculosis, dan HIV/AIDS. Hal ini menyatakan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori Hanafi Hartanto (2014) dan kasus.

Manfaat KB suntik yaitu tidak perlu dilakukan setiap saat, tidak meningkatkan resiko kanker payudara, kanker rahim, dan kanker serviks dan menghindari nyeri menstruasi, pendarahan menstruasi berlebihan (termasuk pendarahan yang disebabkan fibroid), premenstrual syndrome (PMS), dan endometriosis. (Hartanto, 2014). Banyak responden yang menggunakan kontrasepsi suntik hal ini dikarenakan KB suntik efektif untuk mencegah kehamilan hingga 99%, memberikan kenyamanan kepada pasangan suami istri, karena dengan satu kali suntikan tidak perlu memikirkan kontrasepsi setiap hari. Maka dari itu ibu dapat diberikan KB suntik 3 bulan karena ibu tidak mempunyai riwayat penyakit. Setelah diberikan pemeriksaan dan tindakan, tidak lupa petugas memberikan bimbingan do'a kepada pasien *Allahumma innii a'udzu bika min 'adzaabil qabri. Laa ilaaha illaa anta.* Artinya: "Ya Allah, berilah keselamatan pada badanku. Ya Allah, berilah keselamatan pada pendengaranku.